

Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Diklat Kewidyaiswaraan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dr. Asropi, SIP, MSi

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA, 2014

KTI bagi Widyaiswara

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan) No. 14 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Angka Kreditnya, kegiatan utama Widyaiswara:

- Dikjartih (Pasal 1 ayat 1 dan 2, serta dipertegas lagi di dalam Pasal 4 ayat 1)
- Penulisan KTI (Pasal 12 poin a dan dalam beberapa tabel pada Lampiran I – IV)

Karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan pengawasan (*control*).

Kompetensi yang diharapkan

1. Mampu memahami konsepsi dasar karya tulis ilmiah dengan baik dan benar
2. Mengenal jenis-jenis karya tulis ilmiah
3. Merumuskan tahapan penulisan Karya Tulis Ilmiah

Indikator Keberhasilan

1. Mampu menjelaskan pengertian karya tulis
2. Mampu membedakan karya tulis ilmiah dengan karya tulis populer
3. Mampu menilai karya tulis ilmiah
4. Mampu menjelaskan manfaat widyaiswara membuat karya tulis ilmiah
5. Mampu menjelaskan karya ilmiah hasil penggalan sendiri
6. Mampu menyebutkan beberapa contoh karya tulis ilmiah
7. Mampu menjelaskan karya ilmiah bentuk penelitian
8. Mampu membedakan karya tulis ilmiah berupa makalah dan karya tulis lainnya
9. Mampu menyebutkan tahap persiapan dalam penulisan karya tulis ilmiah
10. Mampu menjelaskan tahapan penyusunan draft karya tulis ilmiah
11. Mampu menguraikan tahapan validasi karya tulis ilmiah
12. Mampu merencanakan tahapan pengusulan angka kredit penulisan karya tulis ilmiah

Materi Pokok

1. Konsepsi dasar Karya Tulis Ilmiah
2. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah
3. Tahapan Penulisan karya tulis ilmiah

Pengertian KTI

Karya Tulis Ilmiah adalah Karya Ilmiah (*Scientific Paper*) dalam bentuk tulisan cetak atau non cetak (dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan), yang disusun secara perorangan atau kelompok mengenai penelitian/pengkajian suatu pokok bahasan atau pengembangan gagasan tertentu, dengan cara melakukan identifikasi, deskripsi, analisis, dan memberikan konklusi ataupun rekomendasi.

Polit Behav (2011) 31:291–311
DOI 10.1007/s11099-010-9111-3

ORIGINAL PAPER

Distrust in Government Leaders, Demand for Leadership Change, and Preference for Popular Elections in Rural China

Lianjiang Li

Published online: 12 June 2010
© Springer Science+Business Media, LLC 2010

Abstract This paper examines the relationship between distrust in incumbent government leaders and demand for systemic changes in rural China. It finds that individuals who distrust government leaders' commitment to the public interest have both stronger demand for leadership change and stronger preference for popular elections. It argues that distrust in government leaders may have enhanced the demand for leadership change, which in turn may have reinforced the preference for elections. It further argues that distrust in incumbent leaders has in effect induced a demand for systemic changes, as introducing popular election of government leaders would require a major constitutional amendment. The paper suggests that two distinctive mechanisms may be at work in determining whether distrust in current government authorities induces preference for systemic changes. Whether citizens can engineer leadership change through existing channels influences the generation of idealistic wishes for a better political system. Perceived availability of better and viable alternatives affects whether idealistic wishes become a practical preference.

Keywords Political trust · Distrust in government leaders · Leadership change · Systemic changes

Introduction

Trust in incumbent government authorities enhances system support while distrust generates demand for leadership and policy changes (Abravanel and Busch 1975, p. 57; Muller and Jukam 1977; Chanley et al. 2000; Hetherington 2004). Scholars,

L. Li (✉)
Department of Government and Public Administration, Chinese University of Hong Kong,
Shatin, N.T., Hong Kong, China
e-mail: lianl@cuhk.edu.hk

Creating a High-Performance Culture
Michael J. Wriston
Organization Development Journal, Spring 2007, 25, 1, AR/D/FORM Global
Pg. 7

Creating a High-Performance Culture

The author demonstrates how to build a high-performance culture based on four components.

Abstract

This article shares a very adaptable model for achieving a high-performance culture. Using specific examples, the author demonstrates how to build a high-performance culture based on four components: a collaborative environment, accountability, focus, and robust processes. Success and bottom-line results can be achieved by aligning an organization along these four factors.

• • • • •

The failure to develop such a culture is the path to organizational mediocrity, bankruptcy or even oblivion.

It has become increasingly clear that the ability of a team or organization to create a high-performance culture is the most critical step in assuring its ability to consistently achieve superior results. As summarized so eloquently by Lou Gerstner (2000), "I came to see, in my time at IBM, that culture isn't just one aspect of the game - it is the game... In short, businesses with high-performance cultures are winners, and no person of substance would work anywhere else" (pp. 182, 234). Conversely, the failure to develop such a culture is the path to organizational mediocrity, bankruptcy or even oblivion.

The critical question becomes, then, What is a high-performance culture, what are the key elements or

Contact Information
Michael J. Wriston, PhD
President, The Competitive Edge, Michael specializes in strategic planning, team development, change management, and executive coaching. He is also a Full Professor, Adjunct Faculty, at the University of Richmond and consults with such organizations as Capital One, Federal Reserve Bank, Food Lion, Whole Foods Market, and Shell Oil. He has a doctorate in Organizational Psychology from the University of Tennessee and has designed his own high-performance and organizational excellence models.

3

Organization Development Journal

Reproduced with permission of the copyright owner. Further reproduction prohibited without permission.

Karakteristik Karya Ilmiah

1. Mengacu pada teori sebagai landasan berpikir (kerangka pemikiran) dalam pembahasan masalah.
2. Lugas –tidak emosional, bermakna tunggal, tidak menimbulkan interpretasi lain.
3. Logis –disusun berdasarkan urutan yang konsisten
4. Efektif –ringkas dan padat.
5. Efisien – hanya mempergunakan kata atau kalimat yang penting dan mudah dipahami.
6. Objektif berdasarkan fakta –setiap informasi dalam kerangka ilmiah selalu adanya,
7. sebenarnya, dan konkret.
8. Sistematis –baik penulisan dan pembahasan
9. Sesuai dengan prosedur dan sistem yang berlaku.



PENGARUH PENGUKURAN KINERJA DAN BUDAYA
KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KEMENTERIAN DAN
LEMBAGA PEMERINTAH NONKEMENTERIAN DI
INDONESIA

DISERTASI

ASROPI
NPM: 0706222536

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
DEPOK
JULI 2012

Kalimat Tidak Efektif

1.1 Latar Belakang Masalah

Dahulu saat belum mengenal alat transportasi yang praktis seperti sekarang, manusia membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk sampai ke tujuannya. Jika daerah yang dijelajah adalah dataran yang luas, manusia akan menggunakan tenaga hewan seperti kuda dan lain-lain, namun tetap saja waktu tempuhnya masih membutuhkan waktu yang lama. Jika daerah tujuannya terpisah dengan perairan, manusia menggunakan rakit atau perahu berlayar kecil agar sampai ke tujuannya. Dengan perahu yang mengandalkan tenaga angin, ternyata waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke tujuannya juga memakan waktu yang lama. Di masa lalu, transportasi begitu penting peranannya agar manusia bisa pergi ke tempat tujuannya atau membawa barang-barang untuk diperdagangkan dan begitu juga saat ini. Sifat manusia yang tidak pernah puas dan kebutuhan akan peningkatan kualitas transportasi membuat manusia berusaha untuk mengembangkan teknologi transportasi. Pada masa revolusi industri di Inggris, penemuan mesin uap oleh James Watt dikembangkan kembali dengan kreativitas yang menghasilkan peralatan yang makin memudahkan kehidupan manusia, seperti alat transportasi. Penemuan mesin uap melahirkan mesin penggerak kereta api, mobil, mesin penggerak kapal laut, bahkan pesawat terbang. Peralatan transportasi tersebut makin berkembang seiring berjalannya waktu yang meningkatkan efisiensi waktu tempuh, bahan bakar, kapasitas muatan, dan tingkat keamanannya. Alat transportasi menjadi sangat penting peranannya di era modern untuk pemenuhan kebutuhan manusia yang makin kompleks.

Kalimat Tidak Efektif

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

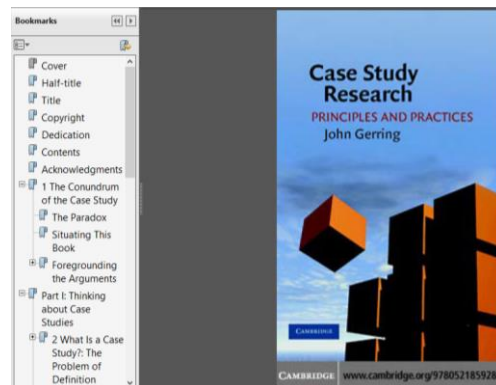
Dalam suatu kegiatan usaha, baik itu perusahaan besar maupun kecil tujuan utamanya adalah memperoleh laba yang maksimal dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen harus mengelola perusahaannya dengan baik dan harus didukung oleh penetapan perencanaan, kebijakan, prosedur, pendelegasian wewenang, metode-metode dan standar pelaksanaan yang dapat diterapkan untuk mengevaluasi hasil yang dicapai.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, ruang lingkup perusahaan semakin luas, sehingga tugas dan wewenang pimpinan didelegasikan kepada orang lain. Dengan demikian pimpinan perusahaan membutuhkan laporan-laporan dan analisis kegiatan operasional agar dapat mengarahkan, mengendalikan, melindungi perusahaan dalam rangka usaha pencapaian tujuan. Kebutuhan akan laporan ini dapat dipenuhi dengan adanya sistem yang memadai dalam pengelolaan kegiatannya. Dalam hal ini sistem pengendalian piutang.

Bentuk Karya Tulis Ilmiah

Buku



diterbitkan oleh suatu lembaga/organisasi profesi atau penerbit yang berbadan hukum dan diedarkan secara nasional

memiliki International Standard of Book Numbers (ISBN)

dapat berbentuk buku elektronik (electronic book) atau e-book

Non Buku

Dipublikasikan

Tidak dipublikasikan

Bentuk Karya Tulis Ilmiah: Non Buku Dipublikasikan

Jurnal dan majalah

- diterbitkan oleh suatu lembaga/organisasi ilmiah/profesi atau penerbit berbadan hukum, baik nasional maupun internasional
- memiliki International Standard of Serial Numbers (ISSN).

Surat Kabar

Proceeding yang diterbitkan oleh panitia/penyelenggara forum ilmiah tertentu
















Internet



Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya

Cari jurnal, artikel, mahasiswa, dosen :

e-Journal Unesa merupakan jurnal elektronik civitas akademik Universitas Negeri Surabaya. Pengorganisasian jurnal didasarkan pada keanekaragaman bidang ilmu yang ada di Unesa, diantaranya :

 <p>ISSN: 2301-9085</p> <p>MATHEdunesa S-1 Pendidikan Matematika Current Issue Archives</p>	 <p>ISSN: 2338-8005</p> <p>Jurnal Kesehatan Olahraga S-1 Ilmu Keolahragaan Current Issue Archives</p>	 <p>ISSN: -</p> <p>HIKARI S-1 Pendidikan Bahasa Jepang Current Issue Archives</p>	 <p>ISSN: 0854-7149</p> <p>Teknologi Pendidikan S-1 Teknologi Pendidikan Current Issue Archives</p>	 <p>ISSN: 2252-3863</p> <p>Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan S-1 Teknologi Pendidikan Current Issue Archives</p>
 <p>ISSN: -</p> <p>Jurnal Pendidikan IPS S-2 Pendidikan Ips Current Issue Archives</p>	 <p>ISSN: 2302-2841</p> <p>IDENTITAET S-1 Sastra Jerman Current Issue Archives</p>	 <p>ISSN: 1271-2012</p> <p>Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Banqunan S-1 Pendidikan Teknik Banqunan Current Issue Archives</p>	 <p>ISSN: 2301-9115</p> <p>MATHunesa S-1 Matematika Current Issue Archives</p>	 <p>ISSN: -</p> <p>Paradigma S-1 Sosiologi Current Issue Archives</p>
 <p>ISSN: 2302-2833</p> <p>LATERNE</p>	 <p>ISSN: 2302-4496</p> <p>IPF</p>	 <p>ISSN: 2337-6708</p> <p>JURNAL PENDIDIKAN TATA MADA</p>	 <p>ISSN: 2302-4313</p> <p>IFI</p>	 <p>ISSN: -</p> <p>JURNAL PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERAKTORIA</p>

Bentuk Karya Tulis Ilmiah: Non Buku Tidak Dipublikasikan

Naskah sebagai bahan/referensi di perpustakaan instansi/lembaga



- berisi lebih dari 5.000 kata, kertas ukuran A4 dengan spasi 1.5 atau 2, karakter huruf arial atau yang sejenis, dengan ukuran huruf 11 atau 12;
- didokumentasi pada perpustakaan instansi/lembaga, yang dibuktikan dengan nomor katalog buku perpustakaan dan surat keterangan dari perpustakaan instansi

Makalah dalam pertemuan ilmiah



- berisi lebih dari 2.500 kata, kertas ukuran A4 dengan spasi 1.5 atau 2, karakter huruf arial atau yang sejenis, ukuran 11 atau 12;
- melampirkan sertifikat/surat keterangan dari instansi/lembaga penyelenggara sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah

Artikel

Dalam istilah [jurnalistik](#), artikel adalah tulisan berisi pendapat subjektif penulisannya tentang suatu masalah atau peristiwa. Dalam konteks ilmiah, artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati. Artikel ilmiah diangkat dari hasil pemikiran dan kajian pustaka atau hasil pengembangan proyek.

Artikel

Sistematika Artikel:

- Judul
- Nama Penulis – tanpa gelar akademik
- Abstrak –ringkasan tulisan, gambaran umum isi artikel.
- Kata Kunci –3-5 keywords.
- Pendahuluan — latar belakang masalah dan rumusan singkat (1-2 kalimat) pokok bahasan dan tujuannya.
- Kerangka Teori (Kajian Teori) –dasar teori yang menjadi acuan.
- Pembahasan –kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan, dan pendirian atau sikap penulis
- Penutup – simpulan dan saran
- Daftar Pustaka

Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Makalah biasanya disajikan dalam sebuah seminar atau dipresentasikan di kelas (tugas perkuliahan).

Sistematika Makalah:

- Pendahuluan
- Pembahasan
- Kesimpulan

Kertas kerja

Kertas kerja (*work paper*) pada prinsipnya sama dengan makalah, namun dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam dan dipresentasikan pada seminar atau lokakarya yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan. Kertas kerja itu menjadi acuan untuk tujuan tertentu dan bisa diterima atau dimentahkan oleh forum ilmiah

Paper

Paper adalah *sebutan khusus untuk makalah* di kalangan akademisi (mahasiswa) dalam kaitannya dengan pembelajaran dan pendidikannya sebelum menyelesaikan jenjang studi (Diploma/S1/S2/S3).

Sistematika penulisannya sama dengan artikel atau makalah, tergantung panduan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing

Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S1 (Sarjana). Skripsi berisi tulisan sistematis yang mengemukakan pendapat penulis *berdasarkan pendapat (teori) orang lain*. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan, atau percobaan di laboratorium), juga diperlukan sumbangan material berupa temuan baru dalam segi tata kerja, dalil-dalil, atau hukum tertentu tentang salah satu aspek atau lebih di bidang spesialisasinya.

Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S2 (Pasca Sarjana) yang sifatnya lebih mendalam dibandingkan dengan skripsi.

Tesis mengungkapkan *pengetahuan baru* yang diperoleh dari penelitian sendiri.

Disertasi

Disertasi –disebut juga “Ph.D Thesis”– adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S3 (meraih gelar Doktor/Dr) yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang sah (valid) dengan analisis yang terinci). Disertasi ini berisi suatu temuan penulis sendiri, yang berupa temuan orisinal.

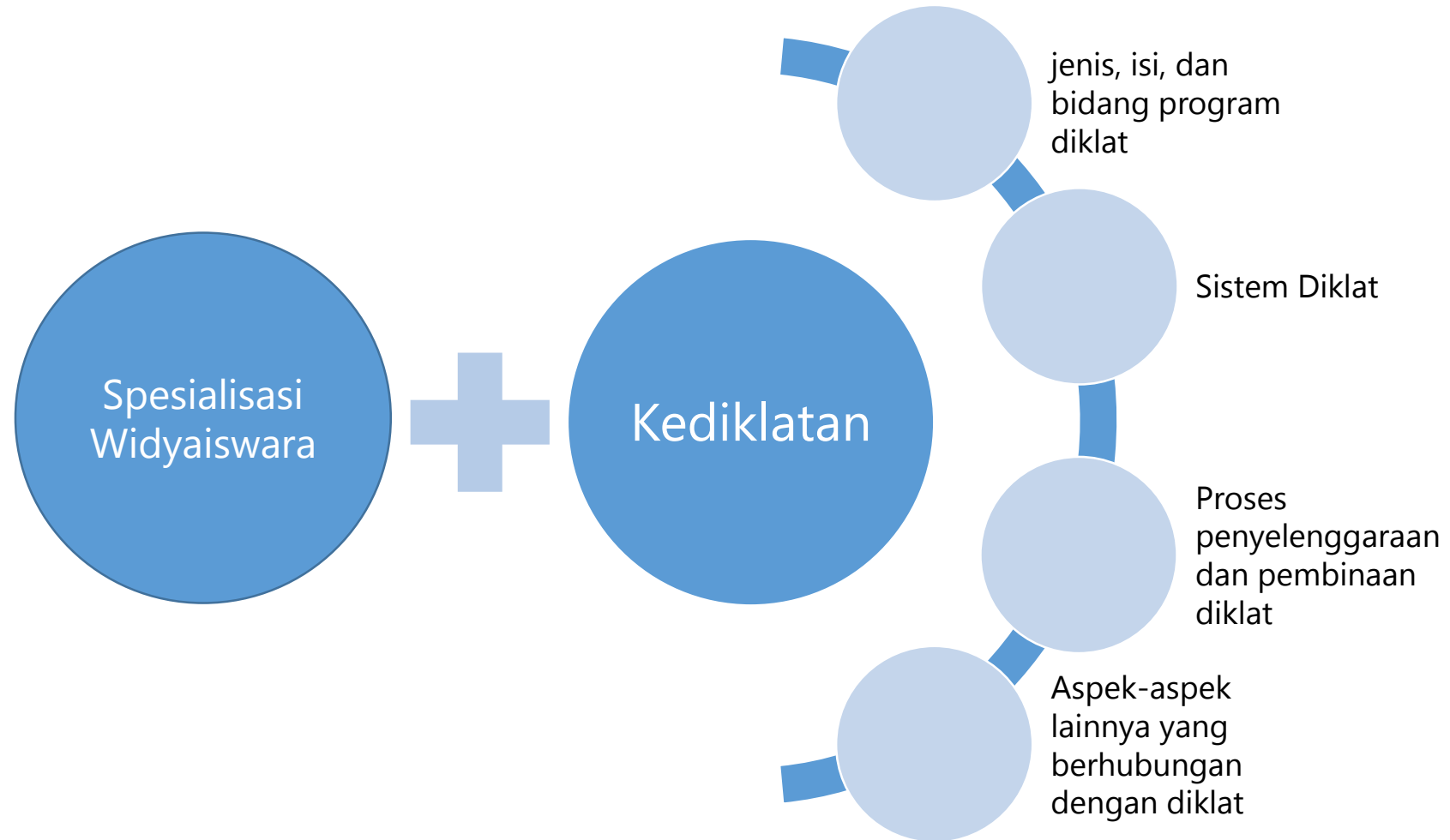
KTI Populer

KTI Populer adalah karya ilmiah yang bertujuan memperkenalkan dan atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat kontemporer atau aktual dengan perumusan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.

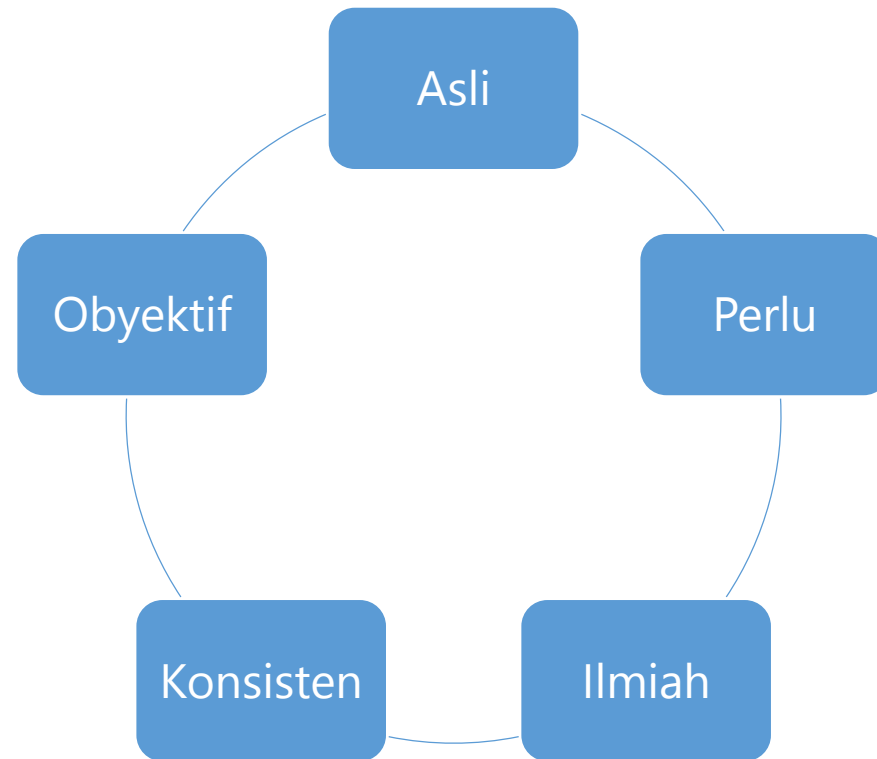
Karakter KTI Populer:

- Ditulis dengan gaya bahasa populer (bahasa [media](#)/bahasa jurnalistik)
- Untuk konsumsi publik
- Dimuat di media massa (suratkabar, majalah, tabloid).

Lingkup KTI Widyaiswara



Kaidah Penulisan KTI



Tata Cara Penulisan: Kebahasaan

a. Dalam bahasa Indonesia:

Menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1) Untuk kata serapan bahasa asing, dipergunakan cara penulisan kata serapan yang telah dibakukan.

2) Penggunaan peristilahan di bidang komputer mengikuti penggunaan istilah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Dalam bahasa Asing:

Menggunakan kaidah tata bahasa (gramatikal) dalam bahasa asing yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum

Tata Cara Penulisan: Abstrak

Abstrak adalah deskripsi singkat tentang isi KTI secara keseluruhan dengan memperhatikan sistematika tulisan yang memuat judul, tujuan dan metode penelitian/kajian, analisis data, temuan penelitian/kajian, kesimpulan dan saran, serta kata kunci (key words). Abstrak ditulis kurang lebih 200-250 kata dan diketik satu spasi.

Tata Cara Penulisan: Pengutipan

Pengutipan merupakan cara pengambilan istilah, kata atau kalimat dari sebuah buku, majalah, ataupun ungkapan pernyataan orang lain guna melengkapi dan mendukung atau menolak pendapat atau landasan teori yang dikemukakan oleh penulis di dalam KTI-nya. Dalam merujuk penulis harus mencantumkan sumber informasi yang dikutip agar tidak melanggar hak cipta. Tata cara pengutipan mengikuti aturan-aturan dalam penulisan ilmiah dan dilakukan secara konsisten

Format:

APA (American Psychological Association)

MLA (Modern Language Association)

Format APA

Kutipan tidak langsung

Ditulis dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) compared student performance ...

In 1998, Jones compared student performance ...

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Jones, 1998), ...

Format APA

Kutipan langsung

Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199). Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers

Format APA

Kutipan langsung

Kutipan langsung Panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

Tata Cara Penulisan: Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisikan judul buku-buku, artikel-artikel, jurnal, dan sumber bacaan lainnya, sebagai rujukan, acuan yang digunakan dalam penyusunan KTI. Pada dasarnya terdapat lebih dari satu cara atau format dalam penulisan daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka mengikuti aturan- aturan dalam penulisan ilmiah dan dilakukan secara konsisten.

Ketentuan Umum Penulisan Daftar Pustaka

- Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam „Daftar Referensi“. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Referensi harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.

Contoh :

- Nama : Kwik Kian Gie. Penulisan : Kwik Kian Gie.
- Nama : Heribertus Andi Mattalata. Penulisan : Mattalata, Heribertus Andi.
- Nama : Joyce Elliot-Spencer. Penulisan : Elliot-Spencer, Joyce.
- Nama : Anthony T. Boyle, PhD. Penulisan : Boyle, Anthony T.
- Nama : Sir Philip Sidney. Penulisan : Sidney, Philip.
- Nama : Arthur George Rust Jr. Penulisan : Rust, Arthur George, Jr.
- Nama : John D. Rockefeller IV. Penulisan : Rockefeller, John. D., IV

Ketentuan Umum Penulisan Daftar Pustaka

- Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- Pada format APA, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital. Pada format MLA huruf kapital digunakan pada setiap awal kata dari judul karya (kecuali kata sandang).
- Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

Format APA

I. BUKU

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Format APA

I. BUKU

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

II. SERIAL

Artikel Jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115 116.

III. PUBLIKASI ELEKTRONIK

Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

III. PUBLIKASI ELEKTRONIK

Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Sistematika penulisan: KTI yang Dipublikasikan

Format penyajian buku dan non buku yang tidak dipublikasikan tidak terikat pada sistematika penulisan hasil laporan penelitian/pengkajian. Hal ini ditentukan oleh kebutuhan, antara lain media atau forum dimana karya tulis tersebut akan dimuat, namun proses penyusunannya harus tetap melalui proses identifikasi, deskripsi, analisis, dan memberikan konklusi ataupun rekomendasi

Sistematika penulisan: KTI Non-Buku yang dipublikasikan

Bagian awal memuat:

- 1) Halaman judul (lihat Formulir: Format Lembar Judul KTI dalam Bentuk Naskah yang Tidak Dipublikasin);
- 2) Lembar pengesahan KTI (lihat Formulir: Format Lembar Pengesahan KTI);
- 3) Abstrak;
- 4) Prakata;
- 5) Daftar isi;
- 6) Daftar tabel (jika ada);
- 7) Daftar gambar/grafik (jika ada).

1. **Formulir: Format Lembar Judul KTI dalam Bentuk Naskah yang Tidak Dipublikasikan**

<p style="text-align: center;">LOGO INSTANSI</p> <p style="text-align: center;">JUDUL KARYA TULIS ILMIAH</p> <p style="text-align: center;">OLEH: NAMA WIDYAISWARA NIP PANGKAT/GOLONGAN JABATAN</p> <p style="text-align: center;">NAMA INSTANSI KOTA, TANGGAL, BULAN, TAHUN</p>

2. **Formulir: Format Lembar Pengesahan KTI**

<p style="text-align: center;"><i>(LOGO DAN NAMA INSTANSI)</i></p> <p style="text-align: center;">PERNYATAAN PENGESAHAN KTI WIDYAISWARA</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p> <p>Nama : N I P : Jabatan : Instansi : menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah berjudul “...” benar-benar disusun oleh Widyaiswara dibawah ini:</p> <p>Nama : N I P : Pangkat/ Gol.Ruang/TMT : Jabatan : Unit Kerja :</p> <p>Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.</p> <p style="text-align: right;"><i>Tempat Lembaga Diklat Widyaiswara yang bersangkutan, (Tanggal, Bulan, dan Tahun)</i></p> <p style="text-align: right;">Pimpinan Lembaga Diklat Widyaiswara yang Bersangkutan</p>

Sistematika penulisan: KTI Non-Buku yang dipublikasikan

Bagian batang tubuh, memuat:

1) Bagian Pendahuluan

Proporsi bagian pendahuluan ini \pm 15% dari isi KTI, yang berisi:

a) Latar belakang, yang memuat:

- (1) motif yang mendorong penelitian/pengkajian;
- (2) tingkat kebaruan topik yang akan diangkat;
- (3) kespesifikan topik yang diteliti.

b) Identifikasi masalah, yang memuat:

- (1) variabel penelitian/pengkajian;
- (2) pola hubungan antar variabel;

(3) penggunaan notasi statistik matematika universal (jika bersifat kuantitatif);

(4) pertanyaan penelitian/pengkajian;

(5) adanya asumsi.

c) Perumusan masalah, yang memuat:

(1) lokasi atau tempat penelitian/pengkajian dan cakupan bidang permasalahan yang dibahas;

(2) konsisten dengan latar belakang;

(3) konsep, teori atau variabel yang dibahas.

d) Tujuan penulisan, yang memuat:

Rumusan tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan KTI, baik bagi pengembangan ilmu maupun penerapannya.

Sistematika penulisan: KTI Non-Buku yang dipublikasikan

Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari penyajian kerangka teoritik, metodologi, serta temuan dan pembahasan. Proporsi bagian ini $\pm 70\%$ dari isi KTI, yang tersusun atas:

a) Kerangka Teoritik

Proporsi bagian ini adalah $\pm 20\%$ dari isi KTI, yang memuat :

- (1) Kajian kepustakaan.
- (2) Teori pendukung yang mutakhir dan relevan dengan obyek.
- (3) Definisi operasional variabel dan indikator yang digunakan.
- (4) Deskripsi kerangka berfikir.

b) Metodologi

c) Temuan dan Pembahasan

Proporsi bagian ini adalah $\pm 50\%$ dari isi KTI, yang memuat :

- (1) Pengungkapan permasalahan;
- (2) Pembahasan atas fakta atau peristiwa di lapangan;
- (3) Uraian dan analisis tinjauan/ ulasan ilmiah.
- (4) Pembahasan/ analisis atas fakta hasil penelitian/pengkajian dan dikaitkan dengan teori.

d) Bagian Penutup

Proporsi bagian ini adalah $\pm 15\%$ dari isi KTI, yang memuat:

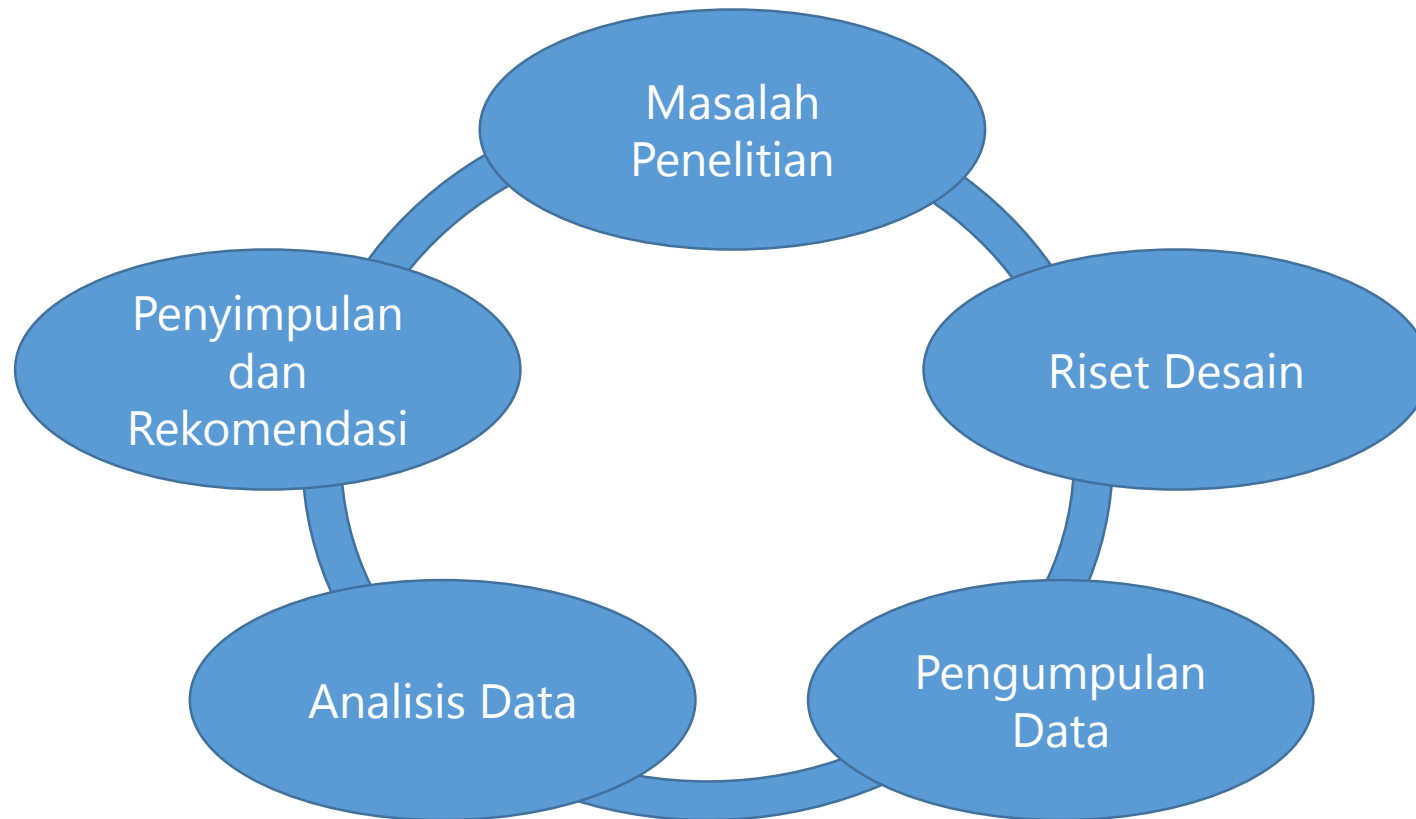
- (1) Kesimpulan (bukan ringkasan) dari berbagai gejala yang telah diamati.
- (2) Rekomendasi, berisi berbagai alternatif pemecahan masalah yang bersifat sangat spesifik dan jelas untuk direkomendasikan.

Sistematika penulisan: KTI Non-Buku yang dipublikasikan

Bagian akhir, berisi:

- 1) Daftar pustaka;**
- 2) Lampiran-lampiran;**
- 3) Biodata penulis.**

Tahapan penyusunan KTI



Tahapan penyusunan KTI

Penulisan Naskah

Langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah terdiri atas:

- a) persiapan naskah pertama,
- b) revisi naskah,
- c) persiapan format,
- d) editing akhir, dan
- e) koreksi akhir (proof reading).